

ABSTRAK

Perkembangan suatu organisasi menyebabkan semakin kompleksnya aktivitas yang terjadi dalam organisasi. Dalam hal ini suatu organisasi harus mampu memastikan apa yang akan dikerjakan dan apakah yang telah dikerjakan sudah berjalan dengan benar. Organisasi harus mampu mengendalikan operasional sehari-hari agar tujuan organisasi dapat tercapai.

Dalam operasionalnya, organisasi tidak dapat meninggalkan aktivitas *planning*, yaitu untuk merencanakan apa yang akan dikerjakan agar tujuan dapat tercapai dan *controlling*, yaitu untuk memastikan apakah yang sudah direncanakan berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang direncanakan. Hal yang sering terjadi adalah hasil pelaksanaan kurang sesuai dengan apa yang sudah direncanakan, sehingga dalam perjalanannya organisasi menghadapi hambatan yaitu bagaimana menyelesaikan masalah yang timbul. Seringkali yang menjadi pokok permasalahannya adalah perilaku individu yang menyebabkan perencanaan tidak dapat dijalankan dengan baik. Ada banyak hal yang menjadi penyebab munculnya perilaku individu yang mengakibatkan timbulnya *problem* pengendalian manajemen pada suatu organisasi.

Karya ilmiah ini memilih Gabungan Organisasi Wanita (GOW) Kota Surabaya sebagai obyek penelitian mengenai masalah apa yang terjadi pada individu yang menyebabkan *motivational problem* pada anggota sehingga program kerja yang telah direncanakan tidak dapat dilaksanakan secara maksimal. Untuk dapat meningkatkan kinerja yang ada di GOW, sebelumnya harus mencari tahu terlebih dahulu latar belakang apa yang menyebabkan *motivational problem* pada anggota, dimana anggota enggan untuk bekerja secara maksimal. Alasan yang melatarbelakangi anggota menjadi enggan untuk bekerja secara maksimal karena anggota merasa kurang dihargai atas hasil pekerjaan anggota selama ini. Untuk memperbaiki *motivational problem* yang terjadi perlu diterapkan *result control*, karena salah satu aspek penting dari penerapan *result control* adalah pemberian motivasi terhadap anggota organisasi. *Result control* sebagai salah satu bentuk pengendalian yaitu dengan mengevaluasi apa yang telah dilakukan dan pengendalian berdasarkan hasil yang dicapai anggota melalui definisi dari dimensi kerja, penilaian kinerja, penetapan target, dan pemberian *reward* atau *punishment*. Pemberian penghargaan merupakan tahapan dalam *result control* yang paling dominan sebagai alat motivasi bagi para anggota karena dengan pemberian penghargaan akan merangsang anggota untuk merasa lebih tertantang di dalam bekerja sehingga apa yang telah direncanakan di dalam organisasi akan dapat terlaksana secara maksimal.